

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang datanya berupa deksripsi dan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar (Ismail,2018:42)

Pendekatan yang dilakukan dalam sebuah penelitian ini adalah pendekatan naturalistik, dimana pada penelitian ini merupakan suatu desain kualitatif yang penelitiannya mendeskripsikan dan menafsirkan pola dari sebuah nilai serta perilaku yang digunakan untuk kondisi objektif alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen. (Cresswell,2015:125).

Peneliti mencari sebuah data dengan menggunakan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi dari penelitian yang ada dilapangan lapangan yaitu SDN 1 Bumiratu. Dengan ini peneliti benar-benar menggali segala data yang ada secara langsung atau luar jaringan serta melakukan pengamatan melalui daring. Peneliti melakukan penelitian melalui daring karena kondisi pandemi covid-19 dan sesuai masalah yang peneliti angkat. Penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan karakteristik yang ada diatas merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan tentang peranan guru dalam menumbukan sebuah kecedasan emosional serta spiritual peserta didik dalam pembelajaran daring dan luring.

B. Data dan Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber di antaranya :

1. Data Kepustakaan

Data ini diperoleh dari kajian kepustakaan, dari buku-buku dan kajian ilmiah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ).

2. Data Lapangan

Data ini diperoleh dari informan yaitu guru kelas III yakni Ibu Siti Rokhayah S.Pd dan guru PAI, yaitu Bapak Hisam Prasetyo S.Pd dan Kepala sekolah yakni Bapak Marsana S.Pd tentang peranan guru kelas III dalam menumbuhkan kecerdasan emosional spiritual dalam pembelajaran daring dan luring beserta kondisi sekolah di SDN 1 Bumiratu melalui wawancara, observasi serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu peranan guru dalam menumbuhkan ESQ siswa di SDN Bumiratu Kabupaten Pringsewu

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III beserta Guru PAI dan Kepala Sekolah SDN 1 Bumiratu Kabupaten Pringsewu

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan tehnik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan kondisi waktu dan biaya yang tersedia, serta suatu hal yang menjadi sebuah pertimbangan lain demi efektifnya penelitian (Sugiono,2013: 224)

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah dengan metode interview atau wawancara observasi dan,dokumentasi

a. Interview atau wawancara

Dalam penelitian kualitatif pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan oleh sebab itu wawancara mendalam merupakan tehnik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya yang lengkap dan mendalam. (Nugrahani,2014:124)

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data serta informasi mengenai peranan guru dalam menumbuhkan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran daring dan luring menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

Wawancara ditunjukan kepada kepala sekolah,wali kelas,dan guru PAI dengan tujuan menggali tentang bagaimana peranan guru dalam menumbuhkan kecerasan emosional dan spiritual siswa. Dalam metode ini peneliti ingin

mengadakan wawancara langsung dengan guru, dalam hal ini guru yang menangani kesiswaan, waka sarana dan prasarana, siswa dan juga kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana peranan guru dalam menumbuhkan kecerdasan emosional dan spiritual di SDN 1 Bumiratu Kabupaten Pringsewu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sendiri merupakan wawancara yang telah ditetapkan sendiri masalah serta semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. (Sugiono,2013:138).

b. Observasi

Observasi merupakan tehnik untuk mengali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas benda atau rekaman gambar, melalui observasi dapat dilihat serta dapat dipastikan sebuah kebenarannya terjadi suatu peristiwa atau aktivitas.(Barlian,2016:54)

Observasi partisipan dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat yang bertugas untuk mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan maupun melakukan sebuah pengamatan yang akan dilangsungkan secara dekat seperti mengamati sebuah bangunan,sarana dan prasarana kemudian peran guru dalam menumbuhkan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran daring maupun luring menggunakan pedoman observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan catatan arsip gambar film foto dan dokumen-dokumen lainnya , termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap sah dan bukan perkiraan saja. (Subadi ,2006:65).

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai kurikulum peraturan dan kebijaka pemerintah, kegiatan belajar mengajar, visi dan misi serta keadaan sekolahnya baik sarana maupun prasarananya dan keadaan guru serta peserta didik yang ada di SDN 1 Bumiratu, instrument penelitian kualitatifnya adalah penelitiannya sendiri yang dibantu menggunakan buku catatan serta pedoman wawancara dan pedoman observasi serta dokumentasi.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses penelitian yang dilakukann oleh peneliti yaitu di SDN 1 Bumiratu yakni berada di Jalan raya Bumiratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu kode pos 35376 , status sekolah negeri status kepemilikan milik pemerintah NPSN 10808588 berakreditasi B, waktu penelitian dari tanggal 13 November 2020 sampai dengan 25 Januari 2021. Sampai data yang diperoleh jenuh.

F. Alat Pengumpulan Data

Kedudukan atau peranan peneliti dalam penelitian kualitatif itu cukup rumit, selain berperan sebagai perancang atau perencana juga berperan sebagai pelaksana penelitian pengumpul data, penganalisis data sekaligus berfungsi

sebagai instrument dalam penelitiannya. (Nugrahani,2014:149). Pada penelitian ini menggunakan sebuah penelitian yaitu kualitatif yang berperan sebagai instrument penelitiannya adalah penelitiannya sendiri serta menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi, dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data, seperti yang diuraikan diatas pada bagian prosedur pengumpulan data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data yang beraneka ragam itu dibaca dengan cermat dipelajari dan direduksi dengan jalan membuat rangkuman inti (Abstraksi) setelah melakukan abstraksi, data disusun sesuai dengan tema-temanya. (Subadi,2016: 66)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data secara dekskriptif yakni dengan menganalisis menggambarkan serta meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan. (Sugiono,2016 : 245). dengan menggunakan langkah-langkah akan dijelaskan dibawah ini yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Reduksi data, peneliti memotong data-data yang tidak perlu untuk dibuang, laporan yang diambil hanya yang pokok saja difokuskan pada hal-hal penting, dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihanatau seleksi pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanan. (Subadi,2016:174)

- b. Sajian data merupakan sebuah kumpulan informasi-informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan, sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan menggunakan sebuah bahasa dari seorang peneliti yang sangat logis sistematis sehingga mudah dipahami (Sugiono,2013:175)
- c. Penarikan sebuah simpulan atau verifikasi penarikan kesimpulan merupakan sebuah kegiatan atau suatu penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data,. (Nugrahani,2014:176)

H. Uji Kredibilitas Data

Secara umum data harus memiliki kesahihan/keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan kriteria kredibilitas hal ini di maksudkan bahwa semua data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan latar belakang. (Sugiono,2013: 270)

Menurut Nugrahani,(2014:114-115) menyatakan bahwa dalam menerapkan teknik pemeriksaan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Jadi seorang peneliti memperpanjang waktu penelitian di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Karena menurut yang sudah dikemukakan, bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan

data, waktunyapun tidak singkat, akan tetapi ada perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Dalam penelitian ini seorang peneliti memperpanjang waktu penelitiannya sampai cukup lama dengan tujuan agar supaya data yang di peroleh memiliki sebuah kelengkapan serta data yang diperoleh mendukung satu sama lainnya.

b. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dengan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dengan teknik ini, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori dengan cara:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan

Daftar Guru Yang Menjadi Bagian Dalam Triangulasi			
N	Nama	Jabatan	NIP
1	Marsana S.Pd	Kepala Sekolah	196704121989061001
2	Hisam Prasetyo S.Pd	Guru PAI	-

Tabel 1.1
Daftar Guru Yang Menjadi Bagian Triangulasi

Pada penelitian ini peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak informan-informan lain yang membantu keabsahan data yakni melalui wawancara dengan kepala sekolah yakni bapak Marsana S.Pd dan guru agama islam Yakni Bapak Hisam Prasetyo S.Pd yang terdapat pada transkrip wawancara sebagai pembanding keabsahan yang datanya terlampir pada bagian lampiran

c. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Dalam hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam teknik ini menuntut peneliti agar mampu menguraikan secara rinci bagaimana dapat melakukan pengamatan secara detail dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, untuk membantu peneliti mempertajam analisis penelitian.

Pada hal ini seorang peneliti mengumpulkan data dari pihak lain untuk memastikan sebuah data-data yang diperoleh dari subjek penelitian memiliki sebuah kepercayaan atau keabsahan

I. Tahap Penelitian

Nugrahani (2014:185) Menyatakan pada tahap penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan data. Terdapat enam tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, ditambah dengan pertimbangan ialah etika penelitian lapangan

Tahap-tahap pra-lapangan antara lain :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung di SDN 1 Bumiratu dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian, menyiapkan pedoman wawancara serta pedoman observasi

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian, untuk itu pergilah dan

jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lapangan penelitian di SDN 1 Bumiratu Kabupaten Pringsewu pada segala pengamatan serta pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti

c. Mengurus Perizinan

Dalam penelitian ini sebuah perizinan akan dilaksanakan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti. Beberapa yang harus diketahui peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu siapa saja pihak yang berwenang dalam memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian dan juga persyaratan lain yang diperlukan dalam mengurus perizinan.

Dalam mengurus perizinan peneliti memberikan surat yang telah diberikan pihak kampus kepada peneliti yang kemudian di serahkan kepada kepala sekolah SDN 1 Bumiratu

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Dalam sebuah tahap ini seorang peneliti akan mempersiapkan diri serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Tahap ini yaitu menyingkapkan bagaimana peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini

merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah dinilai keadaan lapangan. Tujuan penjajakan lapangan yaitu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam

e. **Memilih dan Memanfaatkan Lingkungan**

Dalam sebuah penelitian ini Informasi merupakan penyelidik dan pemberi informasi dan data. Seorang peneliti perlu memiliki seseorang informan yang mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian yang berguna bagi peneliti dalam mencari dan melengkapi informasi dari penelitiannya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Menurut Sugiono (2013:298-299) menyatakan tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi beberapa antara lain: memahami latar penelitian, mengamati serta mengumpulkan data dan analisis data, agar supaya lebih jelasnya penjabarannya akan diuraikan akan diuraikan dibawah ini :

a. **Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri**

Tahap awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pekerjaan lapangan terlebih dahulu memahami latar penelitian dan persiapan diri, berikut ini hal-hal yang perlu dilakukan ialah pembatasan latar dan peneliti yang artinya sebelum memasuki di lapangan peneliti hendaknya mengenal latar terbuka dan latar penutup. Penampilan artinya penampilan dari peneliti itu sendiri, dimana peneliti menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian.

b. Mengamati serta mengumpulkan data

Peneliti melakukan agenda wawancara mendalam Kemudian peneliti juga melakukan kegiatan observasi ke Sekolah untuk melihat sekolah dan mengamati situasi pembelajaran sekolah atau proses pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang ada di SDN 1 Bumiratu dengan dokumentasi foto, dokumen lembaga, transkrip wawancara dan dibantu dengan alat pendukung seperti gadget, buku catatan, tape recorder serta alat-alat lainnya

c. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami orang lain.